

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti terkait “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT JPT Jatidiri Trans Cabang Surabaya”, sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan (X1) secara signifikan kepada kinerja karyawan PT JPT Jatidiri Trans Cabang Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan menjadi faktor penunjang tingkat kinerja karyawan. Jika gaya kepemimpinan seorang pemimpin menerapkan dengan baik maka kinerja karyawan dapat meningkat.
2. Terdapat pengaruh motivasi (X2) secara signifikan kepada kinerja karyawan PT JPT Jatidiri Trans Cabang Surabaya. Jika motivasi karyawan meningkat maka kinerja karyawan juga akan berpengaruh.
3. Terdapat pengaruh disiplin kerja (X3) secara signifikan kepada kinerja karyawan PT JPT Jatidiri Trans Cabang Surabaya. Jika disiplin karyawan semakin membaik maka kinerja karyawan juga akan berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan.
4. Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja secara bersamaan terhadap kinerja karyawan PT JPT Jatidiri Trans Cabang Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian ini maka bisa ditarik suatu kesimpulan, dimana ternyata tiga variabel independen yang ada memiliki peranan yang krusial terhadap kinerja yang dimiliki oleh pegawai. Oleh karena itu, terdapat saran dari hasil temuan antara lain :

1. Pada hasil temuan yang ada, maka terdapat fakta bahwa gaya kepemimpinan mampu memberikan suatu pengaruh yang berimbas pada kinerja yang dirasakan oleh karyawan. Maka dari itu, bagi leader yang ada harus memberikan suatu perhatian yang spesifik atau khusus kepada para karyawan. Bukan hanya itu tetapi juga diharapkan mampu lebih bertanggung jawab pada *jobdesk* dan juga posisi pekerjaan yang telah disematkan kepadanya. Salah satu unsure dalam meningkatkan kinerja organisasi adalah keberhasilan kinerja karyawan. Dapat diharapkan dengan telah dilaksanakannya suatu gaya kepemimpinan maka kinerja yang dimiliki oleh pegawai yang bekerja di PT JPT Jatidiri Trans Cabang Surabaya ini juga meningkat dari segi kualitasnya. Maka dengan begini akan lebih baik lagi apabila suatu gaya kepemimpinan dengan model Moralistic dan Demokratis.
2. Sebaiknya, pemimpin meningkatkan partisipasinya berbagai kegiatan atau pekerjaan yang ada. Hal ini yang dimaksudkan agar pemimpin mampu menjadi contoh yang baik bagi karyawan yang ada. Bukan hanya itu, pemimpin juga bisa sekaligus menjadi motivator yang mampu memberikan berbagai semangat dan arahan kepada karyawan yang ada tidak peduli apakah hal tersebut merupakan pekerjaan individu ataukah pekerjaan komunal.
3. Jika berdasarkan berbagai kegiatan di PT ini, maka sangat dibutuhkan kinerja yang lebih baik lagi. Dengan demikian, faktor disiplin kerja menjadi faktor determinan atas pendorong kinerja yang dimiliki karyawan dengan lebih baik lagi. Dengan bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan dan dimiliki oleh perusahaan, maka pegawai dalam hal ini akan mendapatkan suatu kesempatan guna menunaikan berbagai tugas yang harus diselesaikan dengan lebih terarah dan produktif.
4. Bagi peneliti lain di masa depan, maka penggalan atas empat variabel ini bisa dilakukan pengembangan lebih lanjut. Peneliti berikutnya juga menambah variabel lain sehingga dengan demikian 3 variabel independen yang telah selesai diriset, sehingga akan mampu ditunjukkan tentang variabel lainnya yang mampu memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan ini. contohnya variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan juga budaya organisasi.

